

UN AUDITED

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (UN AUDITED)
Dengan Angka Pembanding 2010 (AUDITED)**

**PT TRIWIRA INSANLESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DENGAN ANGKA PEMBANDING 31 DESEMBER 2010**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Laporan Posisi Keuangan Komparatif	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 34

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2010 (diaudit)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2k,3	4,925,155,273	2,275,362,478
Piutang usaha - bersih			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu - ragu sebesar Rp 1.053.664.743 pada tahun 2011 dan Rp 1.053.664.743 pada tahun 2010	2d,4	60,524,768,546	95,424,531,993
Pihak mempunyai hubungan istimewa	2e,5	-	5,593,278,000
Piutang lain-lain	6	60,230,600	4,770,360,953
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4.286.344.244 pada tahun 2011 dan Rp 3.208.041.444 pada tahun 2010	2f,8	150,551,705,290	138,591,797,214
Pajak dibayar dimuka	7	535,623,420	-
Uang muka pembelian persediaan	2g,9	1,737,589,500	16,457,070,452
Biaya dibayar di muka	2g	30,537,235	56,263,667
Jumlah Aset Lancar		<u>218,365,609,864</u>	<u>263,168,664,757</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	2m,13c	870,746,224	870,746,224
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18,457,033,797 pada tahun 2011 dan Rp 15.402.575.725 pada tahun 2010	2h,2i,2n,10	57,577,344,588	60,631,802,660
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>58,448,090,812</u>	<u>61,502,548,884</u>
JUMLAH ASET		<u>276,813,700,676</u>	<u>324,671,213,641</u>

* Dikonsolidasikan sejak tanggal 11 Juni 2009 (Catatan 1c)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2011 (tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2010 (diaudit)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank	11	4,854,104,117	14,402,341,051
Hutang usaha	12	747,132,280	6,764,762,534
Hutang pajak	2m,13	539,650,475	814,690,300
Uang muka penjualan	14	19,941,975,049	51,618,688,912
Biaya yang masih harus dibayar dan hutang lain - lain	15	662,196,458	1,684,304,333
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Sewa pembiayaan	2n,17	-	1,240,736,181
Pembiayaan kendaraan	17	-	27,303,867
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>26,745,058,379</u>	<u>76,552,827,178</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Sewa pembiayaan	2n,16	5,979,690,167	6,019,848,694
Pembiayaan kendaraan	17	-	-
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	16	2,300,177,128	1,865,241,359
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>8,279,867,295</u>	<u>7,885,090,053</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>35,024,925,674</u>	<u>84,437,917,231</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100,-			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham;			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.200.000.000 saham	18	120,000,000,000	120,000,000,000
Tambahan modal disetor - bersih	20	82,628,400,000	82,628,400,000
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya		39,147,568,293	37,576,303,978
Kepentingan Non Pengendali		12,806,711	28,592,432
Jumlah Ekuitas		<u>241,788,775,004</u>	<u>240,233,296,410</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>276,813,700,676</u>	<u>324,671,213,641</u>

* Dikonsolidasikan sejak tanggal 11 Juni 2009 (Catatan 1c)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PENJUALAN BERSIH	2j,21	71,418,338,656	72,133,098,468
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,22	<u>(54,988,523,544)</u>	<u>(55,189,313,814)</u>
LABA KOTOR		<u>16,429,815,112</u>	<u>16,943,784,654</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2j,23	(4,405,082,380)	(2,485,729,383)
Umum dan administrasi	2j,23	<u>(8,916,486,555)</u>	<u>(10,997,391,914)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(13,321,568,935)</u>	<u>(13,483,121,297)</u>
LABA USAHA		<u>3,108,246,177</u>	<u>3,460,663,357</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	2j	(958,791,723)	(1,426,957,763)
Penghasilan bunga	2j	9,017,974	9,107,352
Keuntungan selisih kurs - bersih	2k,2j	3,208,987	13,350,270
Lain-lain - bersih	2j	<u>(49,586,715)</u>	<u>268,984,331</u>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(996,151,477)</u>	<u>(1,135,515,810)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>2,112,094,700</u>	<u>2,325,147,547</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2m,12		
Pajak kini		(528,023,675)	(581,286,887)
Pajak tangguhan			-
Beban Pajak Penghasilan		<u>(528,023,675)</u>	<u>(581,286,887)</u>
LABA BERSIH		<u>1,584,071,025</u>	<u>1,743,860,660</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>1,584,071,025</u>	<u>1,743,860,660</u>
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA:			
PEMILIK PERUSAHAAN		1,571,264,315	1,728,760,128
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		<u>12,806,711</u>	<u>15,100,532</u>
		<u>1,584,071,026</u>	<u>1,743,860,660</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o,27	1.3	1,75

* Dikonsolidasikan sejak tanggal 11 Juni 2009 (Catatan 1c)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

<u>Catatan</u>	<u>Modal Ditempatkan dan Disetor</u>	<u>Agio Saham</u>	<u>Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2010	120,000,000,000	82,628,400,000	36,306,045,027	238,934,445,027
Laba bersih 30 Sept 2010	-	-	1,743,860,660	1,743,860,660
Saldo 30 Sept 2010	<u>120,000,000,000</u>	<u>82,628,400,000</u>	<u>38,049,905,687</u>	<u>240,678,305,687</u>
Saldo 1 Januari 2011			37,576,303,978	240,204,703,976
Laba bersih Sept 2011	-	-	1,584,071,025	1,584,071,025
Saldo 30 Sept 2011	<u>120,000,000,000</u>	<u>82,628,400,000</u>	<u>39,160,375,002</u>	<u>241,788,775,001</u>

* Dikonsolidasikan sejak tanggal 11 Juni 2009 (Catatan 1c)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Sept 2011</u>	<u>Sept 2010</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	67,607,299,847	84,983,465,470
Pembayaran kepada pemasok	(70,607,671,721)	(41,682,555,516)
Pembayaran kepada karyawan	<u>2,727,058,261</u>	<u>(1,476,678,633)</u>
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(273,313,613)	41,824,231,321
Pembayaran beban usaha	6,734,502,677	(1,426,957,763)
Pembayaran beban bunga	(958,791,723)	564,135,405
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(413,761,881)	(7,328,072,128)
Pembayaran piutang lain-lain	(60,230,600)	-
Penerimaan aset lain - lain	-	1,300,000,000
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	38,419,116	-
Penerimaan lainnya	-	<u>282,334,602</u>
Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>5,066,823,976</u>	<u>35,215,671,437</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	-	(6,692,414,847)
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>-</u>	<u>(6,692,414,847)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) hutang bank	(5,678,554,351)	(23,611,196,677)
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	-	-
Pembayaran hutang pembiayaan kendaraan	-	-
Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(5,678,554,351)</u>	<u>(23,611,196,677)</u>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(611,730,375)	4,912,059,913
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>5,536,885,649</u>	<u>624,825,736</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>4,925,155,273</u>	<u>5,536,885,649</u>

* Dikonsolidasikan sejak tanggal 11 Juni 2009 (Catatan 1c)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA AWAL PERIODE KOMPARATIF
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Periode 2011		Periode 2010	
	30-Sep-11	276,813,700,676	31-Dec-10	324,671,213,641
Laporan Posisi Keuangan per	30-Sep-11	276,813,700,676	31-Dec-10	324,671,213,641
Laporan Laba Rugi Komprehensif - untuk periode 9 bulan	30-Sep-11	1,584,071,025	30-Sep-10	1,743,860,660
Laporan Arus Kas - untuk periode 9 bulan	30-Sep-11	4,925,155,273	30-Sep-10	5,536,885,649
Laporan Perubahan Ekuitas - untuk periode 9 bulan	30-Sep-11	241,788,775,001	30-Sep-10	240,678,305,687

* Dikonsolidasikan sejak tanggal 11 Juni 2009 (Catatan 1c)

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Triwira Insanlestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 185 tanggal 26 Oktober 1992 dari Erny Tjandrasasmita, SH, notaris di Jakarta, yang kemudian telah dirubah dengan akta No. 181 tanggal 20 Juni 2000 dan akta No. 142 tanggal 14 September 2000 masing-masing dari Drajad Darmaji, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C-2368.HT.01.01.TH.2001 tanggal 15 Maret 2001. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 27 tanggal 26 Juli 2010 dari Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, mengenai perluasan kegiatan Perusahaan di sektor komoditi pertambangan dan energi, dan akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-41667.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 28 tanggal 26 Juli 2010 dari Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, dan akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan laporan No. AHU-AHA.01.10-23191 tanggal 6 September 2010 (Catatan 18).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum, impor-ekspor, pemborongan umum, keagenan, pelayanan jasa dan pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. Melawan No. 26/16, Jakarta Pusat dan mempunyai 2 (dua) kantor cabang yang berlokasi di Surabaya dan Balikpapan. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1993.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 26 Juli 2010 dari Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lo Khie Sin
Komisaris Independen	:	Henry Sinaga
Komisaris Independen	:	Sutrisno

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Tommy Lybianto
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Bigner Situmorang

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp 699 juta dan Rp 699 juta, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010. Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing adalah 97 orang dan 138 orang (tidak diaudit).

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

PT. Triwira Global Resources (PT. TGR)

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 11 Juni 2009 dari Dr. Agus S. Suryadi, SH, M.H, M.Si, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan telah mendirikan PT. TGR dengan kepemilikan saham sebesar 99%. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29544.AHA.01.01.Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009.

PT. TGR berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 93 BC, Jakarta Pusat dan kegiatan utamanya bergerak dalam bidang perdagangan komoditi hasil pertambangan dan energi, khususnya batubara.

Pada tanggal 30 September 2011, jumlah aset PT. TGR sebelum eliminasi adalah sebesar Rp 24.883.293.645,.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Januari 2008, Perusahaan memperoleh Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dengan Surat Keputusannya No. S-265/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 sahamnya di bursa efek di Indonesia kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 400 per saham. Pada tanggal 28 Januari 2008, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII G7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan sesuai dengan peraturan BAPEPAM.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% (Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aset bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight - line method) dengan jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasian dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasian.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan dan Anak Perusahaan atas nilai buku aset bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka pendek yang penempatannya kurang dari tiga bulan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Penyisihan piutang ragu - ragu, jika ada ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing - masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan telah melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana didefinisikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa - *Lanjutan*

- (ii) Perusahaan asosiasi (associated companies);
- (iii) Perorangan yang memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode FIFO (First - In, First - Out). Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka pembelian dicatat pada saat terjadinya.

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan). Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain - lain dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Masa manfaat (tahun)
Bangunan	25
Peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan	5

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditanggungkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditanggungkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebakan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran dalam jumlah yang signifikan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK dikapitalisasi ke aset tetap bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau di jual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal neraca, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Bila nilai tercatat suatu aset tetap melebihi taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba rugi kurs karena perubahan kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2011, kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku adalah Rp 8.823 (2010 : Rp 8.924) per US\$ 1, berdasarkan kurs tengah atas nilai tukar transaksi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

l. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, yang mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

m. Pajak Penghasilan - *Lanjutan*

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

n. Aset Sewa

Pada tahun 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi. PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

n. Aset Sewa - *Lanjutan*

Pada tahun 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa dan Pembahasan Lebih Lanjut Ketentuan Transisi PSAK No. 30 (Revisi 2007)". Interpretasi tersebut memberikan pedoman untuk menentukan apakah suatu perjanjian adalah perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung suatu sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007). Interpretasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa jika penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tidak retrospektif, saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelumnya dianggap telah ditentukan secara tepat oleh lessor. Sehubungan dengan sewa operasi yang sudah ada sebelumnya, entitas diharuskan mengevaluasi sewa tersebut untuk menentukan apakah sewa tersebut harus diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007). Jika suatu sewa operasi yang sudah ada sebelumnya adalah suatu sewa pembiayaan menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007), entitas diperbolehkan untuk menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) secara retrospektif atau prospektif.

Lessee yang memilih penerapan retrospektif harus menerapkan seolah-olah kebijakan akuntansi baru berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) sudah berlaku terhadap semua pinjaman. Lessee yang memilih penerapan prospektif harus menerapkan seolah-olah kebijakan akuntansi baru berdasarkan PSAK NO. 30 (Revisi 2007) ini berlaku sejak awal periode sajian, terhadap semua perjanjian yang telah ada pada awal periode sajian.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan memilih untuk menerapkan secara prospektif seluruh perjanjian yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi perjanjian-perjanjian tersebut berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan jika Perusahaan bertindak sebagai lessee, maka Perusahaan akan mengakui aset dan kewajiban pembiayaan berdasarkan kondisi yang ada pada awal periode sajian.

o. Laba Bersih Per Saham Dasar

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih masing-masing tahun

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut (Catatan 19).

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

q. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait, dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu, dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

	Sept 2011	31-Dec-10
Kas		
Rupiah	968,754,729	520,005,300
Cheque and hand	3,704,337,866	-
Dolar Amerika Serikat (US\$ 3,040.- pada tahun 2011 dan 2010)	26,821,920	27,332,640
Jumlah Kas	4,699,914,515	547,337,940
Bank :		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	1,430,595	1,389,403,434
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	16,384,804
PT. Bank Mandiri	2,172,506	-
PT. Bank Mandiri (USD)	1,319,046	-
PT. Bank Panin	9,640,311	-
Jumlah Bank	14,562,458	1,405,788,238
Setara Kas		
Jaminan Bank		
Rupiah		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	210,678,300	322,236,300
Jumlah Kas dan Setara Kas	4,925,155,273	2,275,362,478
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	11,0% - 11,3%	11,0% - 11,3%

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
Pihak ketiga :		
Pihak Ketiga	61,578,433,289	96,478,196,736
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1,053,664,743)</u>	<u>(1,053,664,743)</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>60,524,768,546</u></u>	<u><u>95,424,531,993</u></u>

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
Belum jatuh tempo	33,252,353,976	52,236,969,978
Lewat jatuh tempo		
> 01 - 30 hari	7,389,411,995	10,478,129,913
> 31 - 60 hari	4,926,274,663	7,800,740,329
> 61 - 90 hari	<u>16,010,392,655</u>	<u>25,962,356,516</u>
Jumlah	<u><u>61,578,433,289</u></u>	<u><u>96,478,196,736</u></u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
Saldo awal tahun	1,053,664,743	1,053,664,743
Perubahan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1,053,664,743</u></u>	<u><u>1,053,664,743</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA - *Lanjutan*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

a. Penjualan dan Piutang Usaha

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)	
	2011	2010	2011	2010
Penjualan (Catatan 20)				
PT. Hengtraco				
Protecsindo	10,017,025,174	16,368,412,000	21.33	11.34

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Piutang Usaha (%)	
	2011	2010	2011	2010
Piutang Usaha (Catatan 4)				
PT. Hengtraco				
Protecsindo	10,017,819,123	5,593,278,000	11.03	5.48

b. Sewa Pembiayaan

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	2011	2010	2011	2010
<u>Hutang sewa Pembiayaan</u>				
<u>Bangunan</u>				
(Catatan 16 dan 24f)				
Tommy Lybianto	-	678,138,627	-	0.80
Lo Khie Sin	-	651,274,463	-	0.77
Jumlah	-	1,329,413,090	-	1.57

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang bersangkutan (%)	
	2011	2010	2011	2010
<u>Beban Bunga Sewa</u>				
(Catatan 16 dan 24f)				
Tommy Lybianto	-	81,376,635	-	1.94
Lo Khie Sin	-	78,152,936	-	1.86
Jumlah	-	159,529,571	-	3.80

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA - *Lanjutan*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah bahwa PT. Hengtraco Protecsindo merupakan pemegang saham dari Perusahaan, sedangkan Tommy Lybianto dan Lo Khie Sin masing-masing sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama Perusahaan.

6. PIUTANG LAIN - LAIN

	Sept 2011	31-Dec-10
Pihak ketiga		
Karyawan	60,230,600	375,000,000
Pihak ketiga lainnya	0	4,395,360,953
Jumlah	<u>60,230,600</u>	<u>4,770,360,953</u>

Piutang kepada pihak ketiga tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	Sept 2011	31-Dec-10
Pajak Penghasilan Pasal 22	149,311,000	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	370,700	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	374,618,772	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	11,322,948	-
	<u>535,623,420</u>	<u>-</u>

8. PERSEDIAAN

	Sept 2011	31-Dec-10
Mesin dan otomotif	54,193,317,337	50,007,349,510
Hoist dan pengungkit	38,709,512,384	35,719,535,365
Peralatan keamanan	61,935,219,814	57,151,256,583
Jumlah	154,838,049,535	142,878,141,458
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(4,286,344,244)</u>	<u>(4,286,344,244)</u>
Jumlah Persediaan - Bersih	<u>150,551,705,291</u>	<u>138,591,797,214</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	Sept 2011	31-Dec-10
Saldo awal tahun	4,286,344,244	3,208,041,444
Perubahan selama tahun berjalan	-	1,078,302,800
Saldo akhir tahun	<u>4,286,344,244</u>	<u>4,286,344,244</u>

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2011, persediaan tersebut telah diasuransikan kepada PT. Panin Insurance Tbk dan PT. Asuransi Buana Independent terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 134.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

9. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian barang dagangan kepada pemasok pada tanggal 30 SEPTEMBER 2011 dan 2010, terdiri dari :

	Sept 2011	Dec-10
Uang Muka Pembelian Persediaan	1,737,589,500	16,457,070,452
Jumlah	1,737,589,500	16,457,070,452

10. ASET TETAP

	2011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Tanah	3,771,600,000	-	-	3,771,600,000
Bangunan	53,447,013,688	-	-	53,447,013,688
Peralatan kantor	5,207,223,700	-	-	5,207,223,700
Kendaraan	3,324,926,800	-	-	3,324,926,800
Jumlah	65,750,764,188	-	-	65,750,764,188
<u>Aset Sewa</u>				
Kendaraan	1,234,576,000	-	-	1,234,576,000
Bangunan	9,049,038,197	-	-	9,049,038,197
Jumlah	10,283,614,197	-	-	10,283,614,197
Jumlah Biaya Perolehan	76,034,378,385	-	-	76,034,378,385

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Akumulasi penyusutan

Pemilikan langsung

Bangunan	6,863,563,196	1,425,253,699	-	8,288,816,895
Peralatan kantor	3,609,215,568	751,096,048	-	4,360,311,616
Kendaraan	2,396,048,311	426,494,775	-	2,822,543,086
Jumlah	12,868,827,075	2,602,844,522	-	15,471,671,597

Aset Sewa

Kendaraan	804,376,907	180,142,404	-	984,519,311
Bangunan	1,729,371,743	271,471,146	-	2,000,842,889
	2,533,748,650	451,613,550	-	2,985,362,200

Jumlah Ak. Penyusutan 15,402,575,725 3,054,458,072 - 18,457,033,797

Jumlah Tercatat 60,631,802,660 57,577,344,588

2010

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
--	------------	------------	-------------	-------------

Biaya perolehan

Pemilikan langsung

Tanah	3,771,600,000	-	-	3,771,600,000
Bangunan	53,447,013,688	-	-	53,447,013,688
Peralatan kantor	5,201,061,700	6,162,000	-	5,207,223,700
Kendaraan	2,669,926,800	655,000,000	-	3,324,926,800
Jumlah	65,089,602,188	661,162,000	-	65,750,764,188

Aset Sewa

Kendaraan	1,234,576,000	-	-	1,234,576,000
Bangunan	9,049,038,197	-	-	9,049,038,197
Jumlah	10,283,614,197	-	-	10,283,614,197

Jumlah Biaya Perolehan 75,373,216,385 661,162,000 - 76,034,378,385

Akumulasi penyusutan

Pemilikan langsung

Bangunan	4,725,682,648	2,137,880,548	-	6,863,563,196
Peralatan kantor	2,844,483,043	764,732,525	-	3,609,215,568
Kendaraan	1,865,210,084	530,838,227	-	2,396,048,311
Jumlah	9,435,375,775	3,433,451,300	-	12,868,827,075

Aset Sewa

Kendaraan	557,461,707	246,915,200	-	804,376,907
Bangunan	1,367,410,215	361,961,528	-	1,729,371,743
	1,924,871,922	608,876,728	-	2,533,748,650

Jumlah Ak. Penyusutan 11,360,247,697 4,042,328,028 - 15,402,575,725

Jumlah Tercatat 64,012,968,688 60,631,802,660

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011 dan Desember 2010, beban penyusutan aset tetap seluruhnya dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 3.054.267.815 dan Rp 4.042.328.028

Pada tanggal 30 September 2011, aset tetap berupa bangunan dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT. Asuransi Buana Independent dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 34.300.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2011, Hak Guna Bangunan (HGB) Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 20 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Sebagian kendaraan diperoleh melalui fasilitas pembiayaan dari PT. Bank Pan Indonesia Tbk dengan jaminan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 16).

11. HUTANG BANK

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
PT. Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas KMK Rekening Koran	4,854,104,117	14,402,341,051
Jumlah	<u>4,854,104,117</u>	<u>14,402,341,051</u>

PT. Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT. Bank Lippo Tbk) (Bank CIMB Niaga)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 25 Pebruari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Niaga yang terdiri atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Fasilitas Pinjaman Tetap 1 dan Fasilitas Pinjaman Tetap 2 dengan batas maximum pinjaman masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000, Rp 17.500.000.000 dan Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan, semula jatuh tempo pada tanggal 25 Pebruari 2009, dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan waktu, terakhir sampai dengan tanggal 25 Pebruari 2011, dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% - 15%.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, untuk melakukan perubahan susunan pemegang saham, susunan komisaris dan direksi, melakukan pembagian dividen tunai, melakukan merger atau akuisisi tanpa persetujuan tertulis dari Bank.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, Sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan (Catatan 4, 7 dan 9) dan jaminan dari pemegang saham Perusahaan.

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. HUTANG USAHA

Hutang usaha Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah, dengan rincian hutang usaha

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
PT. Karya Logistik	-	3,361,050,000
PT. Kharisma Mutiara	-	2,211,000,000
CV. Citra Harapan Jaya	-	1,192,712,534
PT. Hengtraco Protecsindo	317,402,953	-
Jumlah	<u>317,402,953</u>	<u>6,764,762,534</u>

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, rata-rata umur hutang usaha antara 1 hari sampai 30 hari.

13. PERPAJAKAN

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
<i>a. Hutang pajak</i>		
Pajak penghasilan		
PPh pasal 21	11,076,800	5,640,276
PPh pasal 23	550,000	432,672
PPh pasal 29	528,023,675	808,617,352
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - bersih	-	-
Jumlah	<u>539,650,475</u>	<u>814,690,300</u>

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari komponen

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
Pajak kini		
Perusahaan	101,133,325	285,481,250
Anak Perusahaan	426,890,350	630,031,250
	<u>528,023,675</u>	<u>915,512,500</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	315,620,795
Anak Perusahaan	-	-
	<u>-</u>	<u>315,620,795</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>528,023,675</u>	<u>1,231,133,295</u>

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian		
Laba Induk Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	404,533,300	214,723,098
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	<u>1,707,561,400</u>	<u>2,734,936,189</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u><u>2,112,094,700</u></u>	<u><u>2,949,659,287</u></u>

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	404,533,300	21,473,098
Anak Perusahaan	<u>1,707,561,400</u>	<u>2,734,936,189</u>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	101,133,325	60,122,467
Anak Perusahaan	<u>426,890,350</u>	<u>765,782,133</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian - tahun berjalan	<u>528,023,675</u>	<u>825,904,600</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	0	(250,913,230)
Anak Perusahaan	<u>0</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>(250,913,230)</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29		
Tahun berjalan	528,023,675	574,991,370
Tahun sebelumnya	<u>0</u>	<u>593,860,304</u>
Jumlah	<u><u>528,023,675</u></u>	<u><u>1,168,851,674</u></u>

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. *Aset pajak tangguhan*

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
Aset pajak tangguhan - Bersih	870,746,224	870,746,224

- d. Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00004/106/07/054/10 tanggal 10 Mei 2010, Perusahaan mempunyai kewajiban atas kekurangan PPh pasal 25/29 tahun 2007 sebesar Rp 2.060.000.000. Sampai dengan tanggal 30 September 2011, kewajiban tersebut telah dicicil oleh Perusahaan sebesar Rp 1.888.283.000,.

e. *Administrasi*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self - assessment). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

f. *Perubahan Undang - Undang Pajak Penghasilan*

Pada bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang - Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang - Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak tanggal 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2011 DAN 2010
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka/persekot penjualan yang diterima dari pelanggan pada tanggal 30 Juni 2011, terdiri dari :

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
PT. Supremi Sinergi Sejahtera	11,931,966,089	46,110,847,946
PT. Wenny Anugerah Citra Sejahtera	<u>7,954,644,060</u>	<u>5,507,840,966</u>
Jumlah	<u><u>19,886,610,149</u></u>	<u><u>51,618,688,912</u></u>

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
Bunga dan denda pajak	140,148,960	1,373,332,000
Uang muka	350,380,498	50,728,454
Lain-lain	<u>171,667,000</u>	<u>260,243,879</u>
Jumlah	<u><u>662,196,458</u></u>	<u><u>1,684,304,333</u></u>

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut :

Tingkat diskonto	: 11% per tahun
Tabel mortalitas	: TMI - 2 Male
Umur pensiun	: 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1,865,241,359	1,541,696,354
Biaya jasa lampau yang tidak diakui	(435,373,112)	(346,496,274)
Koreksi aktuarial yang belum diakui	<u>435,373,112</u>	<u>670,041,279</u>
Nilai bersih kewajiban yang diakui di neraca	<u><u>1,865,241,359</u></u>	<u><u>1,865,241,359</u></u>

b. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>Sept 2011</u>	<u>31-Dec-10</u>
Biaya jasa kini	-	261,930,353
Biaya bunga	-	178,779,602
Amortisasi atas beban jasa masa lalu	<u>-</u>	<u>23,239,186</u>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u><u>-</u></u>	<u><u>463,949,141</u></u>

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN - *Lanjutan*

c. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja karyawan

	Sept 2011	31-Dec-10
Saldo awal kewajiban bersih	1,865,241,359	1,401,292,218
Beban tahun berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi	-	463,949,141
Saldo akhir kewajiban bersih	<u>1,865,241,359</u>	<u>1,865,241,359</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

17. SEWA PEMBIAYAAN

Rincian kewajiban sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

Perusahaan Sewa Pembiayaan	Jenis Aset	Sept 2011	31-Dec-10
PT. Orix Indonesia Finance	Kendaraan	-	
Dikurangi jumlah yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	
Bagian Jangka Panjang		-	-
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun			
2010		-	
2011		-	
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan		-	-
Bunga		-	
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan		-	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	
Hutang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang - Bersih		<u>-</u>	<u>-</u>

Bangunan

Sejak tahun 2000, Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa bangunan untuk kegiatan operasional dan pemasaran, dengan jangka waktu selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun, dimana penetapan harga sewanya ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak setiap 3 (tiga) tahun (Catatan 24f).

Pembayaran sewa minimum masa datang (future minimum lease payment) sesuai perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

17. SEWA PEMBIAYAAN - *Lanjutan*

	Sept 2011	31-Dec-10
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan Bunga	15,990,920,861 (8,730,335,986)	15,990,920,861 (8,730,335,986)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,260,584,875 (1,280,894,678)	7,260,584,875 (1,240,736,181)
Hutang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang - Bersih	<u>5,979,690,197</u>	<u>6,019,848,694</u>

18. HUTANG PEMBIAYAAN KENDARAAN

Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan atas kendaraan dengan rincian sebagai berikut :

	Sept 2011	31-Dec-10
PT. Bank Pan Indonesia Tbk		27,303,867
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		<u>(27,303,867)</u>
Bagian Jangka Panjang	-	-

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembiayaan kendaraan dari PT. Bank Pan Indonesia Tbk dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 6% flat per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan.

19. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	2011 dan 2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham (Rp)
PT. Hengtraco Protecsindo	893,150,000	74.43%	89,315,000,000
PT. Dwiwira Lestari	6,850,000	0.57%	685,000,000
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan < 5%)	<u>300,000,000</u>	<u>25.00%</u>	<u>30,000,000,000</u>
Jumlah	<u>1,200,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>120,000,000,000</u>

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 September 2007 dari Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah dirubah, mengenai :

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 68.500.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000.
- Penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan laporan No. W7.HT.01.10.12849 tanggal 14 September 2007.

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

19. MODAL SAHAM - lanjutan

Berdasarkan akta No. 6 tanggal 17 September 2007 dari Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah dirubah, mengenai :

- a. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Triwira Insanlestari Tbk, serta mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- b. Perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10397.HT.01.04.TH.2007 tanggal 19 September 2007.

Berdasarkan akta No. 6 tanggal 12 Mei 2008 dari Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, telah terjadi perubahan jumlah saham Perusahaan yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum menjadi sejumlah 300.000.000 saham. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan laporan No. AHU-AH.01.10.13007 tanggal 27 Mei 2008.

Berdasarkan akta No. 27 tanggal 26 Juli 2010 dari Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, telah terjadi perubahan anggaran dasar Perusahaan, yaitu mengenai perluasan kegiatan Perusahaan di sektor komoditi pertambangan dan energi. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-41667.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010.

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 26 Juli 2010 dari Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan laporan No. AHU-AH.01.10-23191 tanggal 5 September 2010.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham, yaitu selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham	90,000,000,000
Biaya emisi efek ekuitas	<u>(7,371,600,000)</u>
Agio Saham - Bersih	<u><u>82,628,400,000</u></u>

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

21. PENJUALAN BERSIH

	<u>Sept 2011</u>	<u>Sept 2010</u>
Akun ini terdiri dari :		
Komoditas	56,365,591,650	57,148,022,200
Peralatan keamanan	6,009,971,479	3,239,699,568
Hoist dan Pengungkit	2,471,083,573	3,802,733,344
Mesin dan Otomotif	6,588,596,953	7,967,483,106
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>71,435,243,655</u>	<u>72,157,938,218</u>
Return dan potongan Penjualan Bersih	<u>(16,905,000)</u>	<u>(24,839,750)</u>
	<u><u>71,418,338,655</u></u>	<u><u>72,133,098,468</u></u>

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>Sept 2011</u>	<u>Sept 2010</u>
Persediaan pada awal tahun	155,591,495,852	123,316,026,486
Pembelian	<u>49,749,383,288</u>	<u>85,454,780,900</u>
Barang tersedia untuk dijual	205,340,879,140	208,770,807,386
Persediaan pada akhir tahun	<u>(150,352,355,596)</u>	<u>(153,581,493,572)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>54,988,523,544</u></u>	<u><u>55,189,313,814</u></u>

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10 % dari jumlah penjualan bersih.

23. BEBAN USAHA

	<u>Sept 2011</u>	<u>Sept 2010</u>
Beban Penjualan		
Beban penjualan komoditas	2,537,845,763	1,431,111,999
Pengangkutan	978,748,592	414,124,084
Perjalanan dinas	34,515,300	164,930,800
Promosi dan iklan	194,027,250	-
Lain-lain	<u>659,945,475</u>	<u>475,562,500</u>
Jumlah	<u><u>4,405,082,380</u></u>	<u><u>2,485,729,383</u></u>

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2011 DAN 2010
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

23. BEBAN USAHA - lanjutan	Sept 2011	Sept 2010
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,732,058,261	2,396,963,600
Penyusutan	3,054,267,815	2,772,595,556
Perbaikan dan pemeliharaan	63,989,450	301,858,500
Bunga dan denda pajak	973,791,723	470,338,666
Asuransi	83,732,520	80,959,494
Telepon	132,951,548	170,395,923
Sumbangan dan representasi	30,569,300	0
Utilitas	61,307,087	73,444,564
Transportasi	63,402,700	75,278,500
Lain-lain	1,720,416,151	4,655,557,111
Jumlah	8,916,486,555	10,997,391,914
Jumlah Beban Usaha	13,321,568,935	13,483,121,297

24 ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	Mata Uang Asing (US\$)	Equivalent Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	3,192.00	28,163,016
Piutang usaha	2,781,688.00	0
Jumlah	2,784,880.00	28,163,016

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan memiliki sertifikat keagenan berdasarkan Appointment Of Authorized Dealer tanggal 7 Maret 2005 tentang penunjukan Perusahaan sebagai agen oleh Citi Corporation.
- b. Perusahaan memiliki sertifikat keagenan berdasarkan Appointment Of Authorized Dealer tanggal 28 Maret 2005 tentang penunjukan Perusahaan sebagai agen oleh Hokuetsu Industries Co. Ltd.
- c. Perusahaan memiliki sertifikat keagenan berdasarkan Appointment Of Authorized Dealer tanggal 8 Oktober 1997 tentang penunjukan Perusahaan sebagai agen oleh Jieli Material Handling (Machinery) Equipment Co. Ltd.
- d. Perusahaan memiliki sertifikat keagenan berdasarkan Appointment Of Authorized Dealer tanggal 20 Juni 1994 tentang penunjukan Perusahaan sebagai agen oleh Fuji World Co. Ltd.
- e. Perusahaan memiliki sertifikat keagenan berdasarkan Appointment Of Authorized Dealer tanggal 15 Februari 1996 tentang penunjukan Perusahaan sebagai agen oleh Sainty International Group Jiangsu Machinery Import and Export Co. Ltd.

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING - lanjutan

- f. Sejak tahun 2000, Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa bangunan untuk kegiatan operasional dan pemasaran Perusahaan, dengan jangka waktu selama 25 (dua puluh lima) tahun, dimana penetapan harga sewanya ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Rincian perjanjian sewa menyewa tersebut adalah sebagai berikut :

<u>Nama Pihak</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Tanggal Perjanjian</u>
Tan Soehianto	Jalan Dupak No.152, Surabaya, Jawa Timur	7 Pebruari 2000
Tommy Lybianto	Komplek Pertokoan Glodok Jaya No. 60, Jakarta Barat	6 Maret 2000
PT. Inti Kadar Bumi	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	20 Maret 2000
Tommy Lybianto	Jalan Melawan Raya No. 26/1 dan 26/16, Jakarta Pusat	8 Mei 2000
Lo Khie Sin	Jalan Pangeran Jayakarta No. 93 dan No. 95B Jakarta Pusat	22 Mei 2000

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan dalam 4 (empat) segmen usaha utama, yaitu *peralatan keamanan, mesin-mesin, hoist dan pengungkit* serta *komoditi*. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan segmen usaha.

Segmen Geografis

Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Jakarta	63,562,321,404	64,198,457,637
Surabaya	2,142,550,160	2,163,992,954
Medan	1,785,458,466	1,803,327,462
Bandung	1,428,366,773	1,442,661,968
Semarang	928,438,403	937,730,280
Pekanbaru	857,020,064	865,597,182
Lain-lain	714,183,387	721,330,985
Jumlah	71,418,338,657	72,133,098,468

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

26. INFORMASI SEGMENT - Lanjutan

Informasi mengenai segment usaha Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

30-Sep-11	Peralatan Keamanan	Mesin dan Otomotif	Hoist dan Pengungkit	Komoditas (Batubara)	Lain-lain	Jumlah
PENJUALAN BERSIH	6,006,019,791	6,582,395,579	2,464,331,635	56,365,591,650	-	71,418,338,655
HASIL						
Hasil segment (laba kotor)	3,287,632,064	4,602,017,274	1,923,957,412	6,616,208,362	-	16,429,815,112
Beban usaha tidak dapat dialokasi					-	(13,321,568,935)
Laba usaha						3,108,246,177
Beban keuangan						(958,791,723)
Lain-lain - bersih						(37,359,754)
Laba sebelum beban pajak penghasilan						2,112,094,700
Beban pajak penghasilan - bersih						(528,023,675)
Jumlah Laba Bersih Komprehensif						1,584,071,025
Laba bersih yang dapat didistribusikan kepada:						
- Pemilik Perusahaan						1,571,264,315
- Kepentingan non Pengendali						12,806,711
Laba bersih						1,584,071,026
Aset segment						
Persediaan	60,506,438,399	52,764,535,922	37,280,730,969	-	-	150,551,705,290
Jumlah aset segment	60,506,438,399	52,764,535,922	37,280,730,969	-	-	150,551,705,290
Aset yang tidak dapat dialokasi						125,827,059,617
Jumlah aset						276,378,764,907
Jumlah kewajiban yang tidak dapat dialokasi						34,589,989,905
Penyusutan						3,054,267,815

30-Sep-10	Peralatan Keamanan	Mesin Dan Otomotif	Hoist dan Pengungkit	Komoditas dan Produk Kayu	Lain-lain	Jumlah
PENJUALAN BERSIH						
Pihak ketiga	3,238,123,568	7,996,033,106	3,798,357,094	57,130,584,700	0	72,163,098,468
HASIL						
Hasil segment (laba kotor)	1,863,816,312	1,385,328,375	1,186,064,926	12,508,575,042	0	16,943,784,656
Beban usaha tidak dapat dialokasi						13,483,121,297
Laba usaha						3,460,663,359
Beban keuangan						(1,426,957,763)
Lain-lain - bersih						291,441,954
Laba sebelum beban pajak penghasilan						2,325,147,550
Beban pajak penghasilan						(581,286,887)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan						1,743,860,663 (15,100,532)
Laba bersih						1,728,760,131
Aset segment						
Persediaan - bersih	55,321,285,144	48,406,053,501	34,572,411,965	-	-	138,299,750,616
Jumlah aset segment	55,321,285,144	48,406,053,501	34,572,411,965	-	-	138,299,750,616
Aset yang tidak dapat dialokasi						138,748,859,550
Jumlah aset						277,048,610,366
Jumlah kewajiban yang tidak dapat dialokasi						17,223,643,765
Penyusutan						2,772,595,556

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Jumlah laba bersih untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	1,584,071,026	1,728,760,131
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1,200,000,000	1,200,000,000
Jumlah	<u>1.3</u>	<u>1.4</u>

*) *Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal per saham bulan September 2007 (Catatan 2o dan 18)*

**PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

28. STANDAR AKUNTANSI BARU

Institut Akuntan Publik Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan, yaitu sebagai berikut :

- a. PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- b. PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset".
- c. PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".
- d. PSAK No. 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- e. ISAK No. 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)".
- f. ISAK No. 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa".
- g. ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan".
- h. ISAK No. 11 "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik".
- i. ISAK No. 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE) : Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer".

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak yang mungkin timbul atas penerbitan dan pencabutan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

29. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 095/OL/HEB/JKT1HEB/107/11 tanggal 25 Pebruari 2011, fasilitas-fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT. Bank CIMB Niaga Tbk telah diperpanjang jangka waktunya sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar penyajiannya sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010.

31. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 28 Juni 2011.